

## Venezuela Kehilangan Emas Jaminan Senilai US\$ 1,4 Miliar



Presiden Venezuela Nicolas Maduro menyentuh batangan emas saat berbicara selama pertemuan dengan para menteri yang bertanggung jawab atas sektor ekonomi di Istana Miraflores, Caracas, Venezuela, pada 22 Maret 2018. ( Foto: VoA / Dokumentasi )

Unggul Wirawan / WIR Jumat, 7 Juni 2019 | 07:41 WIB

**Caracas, Beritasatu.com-** Citibank dan Deutsche Bank telah menguasai sekitar US\$ 1,4 miliar emas pemerintah Venezuela, yang mereka terima sebagai jaminan pinjaman. Seperti dilaporkan *Reuters* (6/6), lima sumber mengatakan, penguasaan itu sebagai hasil dari sanksi Amerika Serikat (AS) terhadap Bank Sentral Venezuela.

Antara 2014 dan 2016 bank sentral (BCV) menggunakan sebagian dari cadangan emas asingnya untuk menjamin operasi keuangan dengan bank untuk meningkatkan likuiditas, dengan maksud untuk membayar kembali pinjaman untuk menghindari kehilangan emas.

Lima sumber dengan pengetahuan tentang kesepakatan mengatakan BCV telah setuju dengan Citibank dan Deutsche Bank untuk membeli kembali emas pada tahun 2020 dan 2021. Tetapi akibat pemerintah AS menjatuhkan sanksi pada BCV pada bulan April, bank-bank itu telah mengajukan persyaratan kontrak untuk mempertahankan kepemilikan emas batangan.

"Kedua bank telah memutuskan bahwa "kondisi wanprestasi" telah terjadi karena sanksi, sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian yang mendukung kesepakatan pertukaran emas," kata sumber tersebut.

Sumber menyebutkan Citibank mengambil kendali atas emas untuk sekitar US\$ 400 juta BCV yang seharusnya dibayar pada tahun 2020. Untuk jaminan terpisah, Deutsche Bank mengambil US\$ 1 miliar.

Citibank dan Deutsche Bank menolak memberikan komentar, dan BCV tidak menanggapi permintaan untuk berkomentar.

Sejauh ini, Reuters belum dapat meninjau kontrak pertukaran emas yang ditandatangani BCV dengan bank. Tidak jelas pula apakah bank sentral dapat memulai proses hukum untuk mendapatkan kembali kendali atas emas cadangan itu.

Pada Maret tahun 2019, BCV tidak dapat membayar US\$ 1,1 miliar kepada Citibank melalui perjanjian pembelian kembali untuk mengembalikan sebagian dari emas yang diberikannya kepada Citibank untuk pinjaman US\$ 1,6 miliar.

BCV seharusnya membayar US\$ 400 juta lagi pada tahun 2020 kepada Citibank berdasarkan perjanjian tersebut. Tetapi Citibank sekarang telah mengambil emas tersebut.

Sumber: Suara Pembaruan

## Putin: Rusia Tak Berniat Kirim Pasukan ke Venezuela



Presiden Rusia, Vladimir Putin. ( Foto: Dok SP )

Unggul Wirawan / WIR Jumat, 7 Juni 2019 | 07:50 WIB

**Moskwa, Beritasatu.com-** Presiden Rusia Vladimir Putin mengatakan pada Kamis (6/6) bahwa Moskwa tidak memiliki rencana untuk mengirim pasukan untuk mendukung pemimpin Venezuela yang diperangi, Nicolas Maduro.

Berbicara di St Petersburg, Putin juga memperingatkan bahwa intervensi militer Amerika Serikat di Venezuela akan menjadi "malapetaka". Dia mengklaim bahwa bahkan sekutu Washington tidak mendukung tindakan semacam itu.

"Kami tidak membangun pangkalan militer di sana [Venezuela], kami tidak mengirim pasukan di sana, kami belum pernah melakukan itu," kata Putin ketika ditanya tentang kicauan *Twitter* dari Donald Trump, baru-baru ini.

Sebelumnya, Trump mengatakan, Washington menerima pernyataan bahwa Moskwa telah menarik personelnya keluar dari Venezuela.

Putin mengatakan para ahli Rusia tetap berada di negara Amerika Latin itu untuk melayani perangkat keras militer Rusia. Hal itu adalah sesuatu yang dinilai wajib dilakukan secara kontrak.

Rusia dengan setia mendukung Maduro, sementara AS dan puluhan negara lain telah memberikan dukungan mereka di belakang pemimpin oposisi Juan Guaido. Pemimpin oposisi itu menyatakan dirinya sebagai presiden sementara, dan menyatakan bahwa pemilihan kembali Maduro tahun lalu tidak sah.

Putin mengatakan sanksi AS terhadap Venezuela telah melukai warga sipil dan memperingatkan Washington agar tidak menggunakan kekerasan.

"Jika kita mempertimbangkan kondisi di mana jutaan orang tinggal di Venezuela, timbul pertanyaan apakah mereka memerangi Maduro atau penduduk? Kami tidak menyetujui tetapi mengutuk tindakan sanksi seperti itu. Membiarkan saja intervensi militer, itu akan menjadi bencana. Krisis di Venezuela harus diselesaikan oleh rakyat Venezuela," kata Putin.

Sumber: Suara Pembaruan